

**PENYULUHAN TENTANG PENYAKIT KEGAWATDARURATAN
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KRUI
KABUPATEN PESISIR BARAT**

Rika Yulendasari¹, Mahdi Antoni^{2*}

¹⁻²Universitas Malahayati Lampung

Email Korespondensi: mahdiantoni@gmail.com

Disubmit: 23 September 2022

Diterima: 25 Februari 2022

Diterbitkan: 01 Agustus 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.5175>

ABSTRAK

Hipertensi adalah jenis penyakit degeneratif atau keturunan dan sekarang ada yang disebabkan oleh gaya hidup. Hipertensi adalah keadaan yang tidak bergejala, dimana tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri menyebabkan menyebabkan meningkatnya resiko terhadap Serangan Jantung, Gagal Jantung, Stroke, Aneurisma, dan Kerusakan Ginjal. Alasan memilih judul ini adalah banyak masyarakat belum memahami tentang dampak buruk dari ketidakpatuhan mengontrol hipertensi. Metode dalam penyuluhan ini dengan melakukan persiapan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi yang akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Krui, dengan berkoordinasi sesama mitra rekan kerja, persiapan alat dan bahan, sosialisasi dan dokumentasi. Kegiatan berlangsung dengan lancar. Penyuluh memberikan sosialisasi secara umum tentang penanganan awal jika mengalami peningkatan tekanan darah (hipertensi) kepada 10 orang pasien, sehingga terjalin hubungan yang baik antara penyuluh dan peserta. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan pengetahuan peserta penyuluhan meningkat 80%

Kata Kunci: Penyuluhan, Penyakit Kegawatdaruratan, Hipertensi

ABSTRACT

Hypertension is a type of degenerative or hereditary disease and now there are those caused by lifestyle. Hypertension is an asymptomatic condition, where abnormally high pressure in the arteries causes an increased risk of heart attack, heart failure, stroke, aneurysm, and kidney damage. The reason for choosing this title is that many people do not understand the bad effects of non-adherence to control hypertension. The method in this counseling is to prepare counseling about Hypertension which will be carried out at the Krui Health Center UPTD, by coordinating with fellow co-workers, preparing tools and materials, socialization and documentation. The activity went smoothly. The instructor gave general socialization about the initial treatment if there was an increase in blood pressure (hypertension) to 10 patients, so that a good relationship was established between the instructor and the participants. Patient responses were quite varied. The results of this counseling show that knowledge about counseling has increased by 80%.

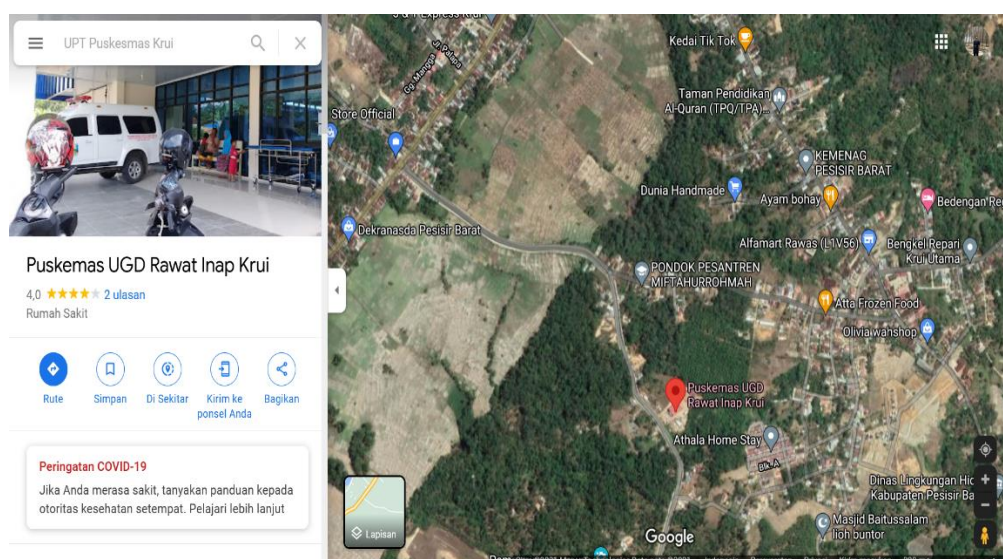
Keywords: Counseling, Emergency Disease, Hypertension

1. PENDAHULUAN

Data menunjukkan lebih kurang 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosa hipertensi (WHO, 2015). Hipertensi adalah jenis penyakit degeneratif atau keturunan dan sekarang ada yang disebabkan oleh gaya hidup. Hipertensi adalah keadaan yang tidak bergejala, dimana tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatkan resiko terhadap Serangan Jantung, Gagal Jantung, Stroke, Aneurisma, dan Kerusakan Ginjal. Alasan memilih judul ini adalah banyak masyarakat belum memahami tentang dampak buruk dari ketidakpatuhan mengontrol hipertensi. Diprediksi pada tahun 2025 ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diprediksi setiap tahun 9,4 juta orang meninggal dengan hipertensi dan komplikasinya. Hipertensi dengan komplikasi penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur sebesar 5,3% (SRS Indonesia, 2014). Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran penduduk sebesar 34,1% pada usia 18 tahun, Kalimantan Selatan tertinggi sebesar 44.1%, terendah Papua sebesar 22,2%. Kelompok paling beresiko hipertensi umur 55-64 tahun sebesar 55,2%, kelompok kedua umur 31-44 tahun sebesar 31,6%, dan kelompok beresiko ketiga umur 45-54 tahun sebesar 45,3% (Riskesmas 2018). Jumlah kasus penyakit Hipertensi di Kabupaten Pesisir Barat berjumlah 2.337 kasus (Profil Kesehatan, 2020).

2. MASALAH

Dasar memilih lokasi kegiatan karena di UPTD Puskesmas Krui adalah daerah dengan jumlah penduduk dan angka kasus hipertensi cukup tinggi, wilayah kerja berada dipusat kota Kabupaten Pesisir Barat. Selain itu di Kabupaten Pesisir Barat hanya memiliki 1 RSUD milik pemerintah dengan keterbatasan sumber daya manusia kesehatan dan alat pemeriksaan untuk menunjang penanganan dan tindak lanjut. Selain itu, pengetahuan pasien dan keluarga pasien masih sangat kurang. Tujuan khusus penyuluhan singkat ini adalah pasien dan keluarga pasien mengerti dan memahami bagaimana penanganan hipertensi.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Pembuatan persiapan penyajian leaflet dan manikin Hipertensi, lokasi dan bahan lainnya tersedia di UPTD Puskesmas Krui. Hari Jum'at 20 Agustus 2021 pembuatan leaflet, hari senin 23 Agustus 2021 dilakukan pengecekan untuk persiapan penyuluhan singkat tentang penanganan awal jika mengalami peningkatan tekanan darah (hipertensi).

b. Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan penyakit Hipertensi dilaksanakan di Ruang UPTD Puskesmas Krui dengan peserta penyuluhan sebanyak 10 orang pasien dan keluarga pasien.

c. Evaluasi

1) Struktur

Peserta berjumlah 10 orang pasien dan keluarga pasien. Menggunakan bahasa yang dimengerti pasien dalam penyampaian kegiatan tersebut.

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan jam 09.00-10.30 Wib. Sesuai jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Telah dilaksanakan dan dapat berlangsung dengan baik pada tanggal 24 Agustus 2021 di ruangan UPTD Puskesmas Krui. Respon peserta cukup bervariasi sebagian besar mendukung penyuluh tersebut.

b. Pembuatan leaflet dimulai

Penyuluh memberikan sosialisasi secara umum tentang penanganan awal jika terjadi serangan Hipertensi kepada pasien sehingga terjalin kerjasama yang baik dengan peserta penyuluhan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ruang UPTD Puskesmas Krui.



Gambar 2. Pencapaian SPM (PTM/Hipertensi)



Gambar 3. Proses Kegiatan

5. KESIMPULAN

Hipertensi adalah keadaan seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal, yang mengakibatkan peningkatan angka morbiditas atau mortalitas. Tekanan darah fase sistolik 140 mmHg menunjukkan fase darah yang sedang dipomp (Triyanto, 2014). Penyuluhan singkat ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dini terhadap serangan hipertensi yang secara tiba-tiba dan mengurangi faktor resiko komplikasi dari penyakit tersebut.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Patika N. (2016). Hubungan Konsumsi Makanan dan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Ranomut Kota Manado.
- Anggara, F.H.D., & Prayitno, N. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES MH. Thamrin. Jakarta. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 5 (1):20-25.
- Buckman. (2010). Apa yang Anda Ketahui Tentang Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Dina Savitri, S.ST. (2017). Cegah Asam Urat Dan Hipertensi. Yogyakarta: Healthy.

- Gustini, G., Djamaludin, D., & Yulendasari, R. (2021). Perbedaan Efektifitas Foot Massage Dan Progressive Muscle Relaxation Terhadap Penurunan Tekanan Darah Dan Kecemasan Penderita Hipertensi. *Malahayati Nursing Journal*, 3(3), 340-352.
- H. Hadi Martono Kris Pranaka. (2015). Geriatri Edisi ke-5. Jakarta: FKUI.
- Irianto, Koes. (2014). Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular, Panduan Klinis. Bandung: Alfa Beta.
- Mubarak, Wahid Iqbal. (2009). Ilmu Pengantar Komunitas. Jakarta: Salemba Medika.
- Hartati, D., & Yulendasari, R. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Terkait Pencegahan Dan Pengelolaan Kasus Hipertensi Di Kelurahan Tanjung Harapan Kotabumi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(5), 1278-1282.
- Maternity, D., Desna, H., Evayanti, Y., & Utami, V. W. (2022). Jus Tomat Berpengaruh Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Lansia Penderita Hipertensi. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 8(1), 92-99.
- Maternity, D., & Putri, R. D. (2020). Jaga Ibu Dari Anemia Dan Jaga Hipertensi (Jamini Jati) Di Desa Sukaraja. *Jurnal Perak Malahayati*, 2(2), 71-77.
- Saputri, G. A. R., & Amelia, I. S. (2018). Penyuluhan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kurnia Abadi I Pekon Wonodadi Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 1(1), 30-34.